

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT MAYORA, TBK PERIODE 2011-2020

Fatra Syahlan

STKIP PGRI Sukabumi, Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

fatrasyahlan@stkipgrisukabumi.ac.id

Manuskrip: September -2021; Ditinjau: September: -2021; Diterima: September-2021; Online: Oktober-2021;
Diterbitkan: Oktober-2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Curent Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Mayora, Tbk Periode 2011-2020 . Metode yang digunakan adalah *explanatory research*. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini variabel *Curent Ratio* diperoleh nilai rata-rata sebesar 234,38%. Variabel *Return On Asset* diperoleh nilai rata-rata 8,40%. *Curent Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai persamaan regresi $Y = -8,392 + 0,072X$, dan nilai koefisien korelasi 0,703 atau memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan nilai determinasi sebesar 49,4%. Uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,014 < 0,05$.

Kata Kunci: *Curent Ratio* , *Return On Asset*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Curent Ratio on Return On Assets at PT. Mayora, Tbk Period 2011-2020 . The method used is explanatory research. The analysis technique uses statistical analysis with regression, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this study the Curent Ratio variable obtained an average value of 234.38%. The Return On Assets variable obtained an average value of 8.40%. Curent Ratio has a positive and significant effect on Return On Assets with a regression equation value of $Y = -8.392 + 0.072X$, and a correlation coefficient value of 0.703 or has a strong relationship with a determination value of 49.4%. Hypothesis testing obtained a significance of $0.014 < 0.05$.

Keywords: *Current Ratio*, *Return On Assets*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengikuti perubahan ekonomi yang tidak pasti dan pergerakannya sangat cepat. Sebuah investasi ke perusahaan-perusahaan yang sudah go public menjadi daya tarik terkini untuk masyarakat umum, return yang lebih besar daripada pemodal di perbankan yang menjadi magnet para investor (Hartono, 2017). Kemudahan dalam menyalurkan dana dalam berinvestasi dianggap bisa memberikan nilai tambah terhadap apa yang sudah diinvestasikan. Persaingan usaha sangat ketat yang mengharuskan perusahaan menyediakan sarana dan sistem penilaian kerja yang dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing, untuk menghadapi berbagai keadaan perekonomian yang terjadi saat ini.

Berinvestasi adalah sebuah keputusan yang harus diambil secara hati-hati, dengan harapan return maksimal dan risiko minimal, kehati-hatian dalam memprediksi dan memperoleh informasi yang menjadi bahan pertimbangan dalam menilai kinerja keuangan untuk memperoleh keputusan final para investor menanamkan modalnya.

PT. Mayora Indah, Tbk merupakan kelompok bisnis yang memproduksi makanan terkemuka di Indonesia. Terbukti bahwa Mayora Indah telah menghasilkan berbagai produk berkualitas yang saat ini menjadi merek-merek terkenal di dunia, seperti Kopiko, Danisa, Astor, Energen, Torabika dan lain-lain.

PT. Mayora Indah, Tbk harus tetap stabil. Itulah sebabnya analisis rasio keuangan perlu dilakukan agar kita dapat mengetahui gambaran posisi keuangan dari perusahaan tersebut. Bagi para pengguna laporan keuangan, mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan adalah hal yang sangat penting karena pada dasarnya akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan. Keuntungan atau laba yang diperoleh merupakan salah satu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat diketahui melalui alat pengukuran analisis laporan keuangan, analisis keuangan ini dilakukan agar para pengguna informasi keuangan dapat mengetahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Penggunaan informasi keuangan akan memudahkan investor akan menghitung rasio-rasio keuangannya yang mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas perusahaan untuk dasar pertimbangan dalam keputusan investasi.

Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Likuiditas akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas yang diwakili oleh *current ratio* yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan.

Untuk mengetahui seberapa besar perusahaan membayar utangnya dapat Dengan menggunakan lebih banyak hutang berarti memperbesar resiko yang ditanggung perusahaan. Begitu juga sebaliknya, dengan menggunakan lebih banyak hutang juga memperbesar tingkat pengembalian diharapkan debt to asset ratio adalah Ratio untuk mengukur mengenai besar aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang (Kasmir 2013:158).

Berikut ini perkembangan *Curent Ratio* (dan *Return On Asset* PT Mayora, Tbk, Periode 2011-2020 sebagai berikut:

Tabel 1. Perkembangan *Curent Ratio s (CR)* dan *Return On Asset (ROA)* PT. Mayora, Tbk, Periode 2011-2020

Tahun	Curent Ratio (CR) (%)	Return On Asset (ROA) (%)
2011	238,82%	7,23%
2012	231,44%	7,75%
2013	224,31%	8,94%
2014	258,51%	9,56%
2015	216,64%	6,55%
2016	239,73%	8,28%
2017	211,53%	6,33%
2018	242,37%	9,41%
2019	237,84%	10,52%
2020	242,68%	9,52%
Rata-rata	234,39%	8,41%

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2011-2020 pertumbuhan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya secara keseluruhan *Curent Ratio* rata-rata mengalami perkembangan yang fluktuatif. Persentase pencapaian *Curent Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2014 yang mencapai sebesar 258,51%, sedangkan persentase pencapaian terendah terjadi pada tahun 2017 yang hanya mencapai 211,53%. Secara rata-rata dicapai 234,39% per tahunnya.

Kondisi serupa juga terjadi pada persentase pencapaian *Return On Asset* yang perkembangannya dari tahun ke tahun mengalami hal yang serupa. Persentase *Return On Asset* tertinggi terjadi pada tahun 2019 yakni sebesar 10,52% dan *Return On Asset* terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 6,33%. Secara rata-rata dicapai 8,41%.

Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh laba (profit), jika perusahaan mempunyai laba yang tinggi maka akan meningkatkan daya saing perusahaannya dan melakukan peningkatan aktivitas ekonomi dan pertumbuhan dalam dunia usaha sehingga dapat membuka kesempatan untuk investasi yang baru. Profitabilitas mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan (Hery, 2016).

Menurut Munawir (2016), definisi profitabilitas adalah sebagai berikut "Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut." Menurut Agus Sartono (2016) profitabilitas "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri."

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam pembahasan ini peneliti mengambil judul "Analisis Pengaruh *Curent Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Mayora, Tbk Periode 2011-2020".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi *Curent Ratio* pada PT. Mayora, Tbk ?.
2. Bagaimana kondisi *Return On Asset* pada PT. Mayora, Tbk ?.
3. Adakah pengaruh *Curent Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Mayora, Tbk ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi *Curent Ratio* pada PT. Mayora, Tbk .
2. Untuk mengetahui kondisi *Return On Asset* pada PT. Mayora, Tbk .
3. Untuk mengetahui pengaruh *Curent Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Mayora, Tbk .

II. METODE PENELITIAN

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini laporan keuangan PT. Mayora, Tbk selama 10 tahun

2. Sampel

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini laporan keuangan PT. Mayora, Tbk selama 10 tahun.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah kuantitatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan analisis deskriptif, analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

III. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum skor tertinggi, rating score dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	211.53	258.51	234.387	13.833
ROA	10	6.33	10.52	8.409	1.411
Valid N (listwise)	10				

Curent Ratio diperoleh nilai *minimum* sebesar 211,53% dan nilai *maximum* 258,51% dengan rata-rata sebesar 234,38% dengan standar deviasi 13,83%.

Sedangkan nilai *Return On Asset* diperoleh nilai *minimum* sebesar 6,33% dan nilai *maximum* 10,52% dengan rata-rata sebesar 8,40% dengan standar deviasi 1,411%.

2. Analisis Kuantitatif.

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.392	6.023		-1.393	.201
	CR	.072	.026	.703	2.794	.023

a. Dependent Variable: EPS

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = -8,392 + 0,072X$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -8,392 diartikan jika *Curent Ratio* tidak ada, maka telah terdapat nilai *Return On Asset* sebesar -8,392 point.
- 2) Koefisien regresi *Curent Ratio* sebesar 0,072, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan *Curent Ratio* sebesar 0,072 point maka *Return On Asset* juga akan mengalami perubahan sebesar 0,072 point.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Curent Ratio* Terhadap *Return On Asset*.

		ROA	EPS
CR	Pearson Correlation	1	.703*
	Sig. (2-tailed)		.023
ROA	Pearson Correlation	.703*	1
	Sig. (2-tailed)	.023	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Listwise N=10

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai korelasi sebesar 0,703 artinya *Curent Ratio* memiliki hubungan yang kuat terhadap *Return On Asset*.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Curent Ratio* Terhadap *Return On Asset*.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703 ^a	.494	.431	1.06477

a. Predictors: (Constant), CR

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai determinasi sebesar 0,494 artinya *Curent Ratio* memiliki kontribusi pengaruh sebesar 49,4% terhadap *Return On Asset*, sedangkan sisanya sebesar 50,6% dipengaruhi faktor lain.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima.

Rumusan hipotesis: Terdapat pengaruh yang signifikan *Curent Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis *Curent Ratio* Terhadap *Return On Asset*.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.392	6.023		-1.393	.201
	CR	.072	.026	.703	2.794	.023

a. Dependent Variable: EPS

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau ($2,794 > 2,306$), dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Curent Ratio* terhadap *Return On Asset* diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kondisi Nilai Variabel *Curent Ratio*

Berdasarkan data empiris pada tabel di atas dan analisis data, variabel *Curent Ratio* dari data laporan keuangan selama 10 tahun diperoleh nilai rata-rata per tahun sebesar 234,38%.

2. Kondisi Nilai Variabel *Return On Asset*

Berdasarkan data empiris pada tabel di atas dan analisis data, variabel *Return On Asset* dari data laporan keuangan selama 10 tahun diperoleh nilai rata-rata per tahun sebesar 8,40%.

3. Pengaruh *Curent Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Curent Ratio berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan persamaan regresi $Y = -8,392 + 0,072X$, nilai korelasi sebesar 0,703 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 49,4%, sedangkan sisanya sebesar 50,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan penelitian. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau ($2,794 > 2,306$). Dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh yang signifikan antara *Curent Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Mayora, Tbk diterima.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Kondisi variabel *Curent Ratio* berdasar pada periode laporan keuangan 10 tahun diperoleh *Curent Ratio* rata-rata sebesar 234,38%.
- b. Kondisi variabel *Return On Asset* berdasar pada periode laporan keuangan 10 tahun diperoleh *Curent Ratio* rata-rata sebesar 8,40%.
- c. *Curent Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan persamaan regresi $Y = -8,392 + 0,072X$, nilai korelasi sebesar 0,703 atau kuat dan kontribusi pengaruh sebesar 49,4% sedangkan sisanya sebesar 50,6% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau ($2,794 > 2,306$).

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disimpulkan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Perusahaan harus mempertahankan posisi *Current Ratio* nya, karena dengan *Current Ratio* yang baik menunjukkan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi *Current Ratio* yang terlalu tinggi pula dapat dikatakan tidak baik karena menandakan kelebihan uang kas atau aktiva lancar yang dibutuhkan
- b. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas dengan cara melakukan survey lapangan terhadap para konsumen mengenai apa yang konsumen perlakukan, hal ini dimaksud untuk meningkatkan penjualan lebih baik lagi.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito & Martono, (2015) “Manajemen Keuangan” Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Agus Sartono. (2016). “Manajemen Keuangan Toeri dan Aplikasi”, Edisi keempat, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Algifari. (2015). “Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi”. Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi (2014). “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto, (2011). “Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan”. Edisi ke empat, Yogyakarta: BPFE.
- Bintari, W. C., *et al.* (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Secara Sederhana Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 1(2), 6-13.
- Dumilah, R. *et al* (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada PT Mayora Indah, Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Neraca Peradaban*. 1(3) 237-245
- Fahmi, Irham (2012), “Pengantar Manajemen Keuangan” Cetakan pertama. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Imam Ghozali (2017). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Kasmir. (2012) “Pengantar Manajemen Keuangan”, Edisi Pertama, Cetakan kedua, Jakarta: Prenada Media.
- Kharis, Ismu Fadli (2011). “Studi Mengenai Impulse Buying dalam Penjualan Online”. Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro
- Martono dan Agus Harjito, (2011). “Manajemen Keuangan”, Jakarta: Penerbit Ekonisia.
- Munawir (2010), “Analisis Laporan Keuangan”, Edisi Ke Empat, Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Pangaribuan, H., *et al.* (2021). The Financial Perspective Study on Tax Avoidance. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(3), 4998-5009.
- Sawir, (2003). “Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan”, Cetakan ketiga, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono (2017), “Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D”. Bandung: Alfabeta.